

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu mengacu pada inflasi Palembang pada bulan Juni 2022 tercatat sebesar 0,90% (yoy), meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 0,88% (yoy). Inflasi pada bulan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata realisasi inflasi daerah Kabupaten OKU pada triwulan 2. Harga barang kebutuhan pokok yang naik diantaranya telur ayam, cabe, daging, minyak goreng dan gula.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Tiga issue terkait dengan kebijakan pengendalian inflasi yang sedang ditempuh saat ini; 1. Pengaruh Cuaca yang menyebabkan sejumlah komoditas yang di panen menjadi sedikit 2. Komunitas Global dan 3. Tingkat Produksi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian :

1. Pelaksanaan penanaman jagung dengan pola kemitraan dengan PT Mitra Tani sejahtera dengan masyarakat
2. Penanaman jagung dengan Polres Ogan Komering Ulu dengan pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu
3. Penanaman jagung di wilayah Korem 044/ Gapo Kodam II/ SWTJ

Panen jagung demplot jagung petani plasma dengan PT Mitra Tani Sejahtera (MTS)

Program Disperindag :

1. KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA INDUSTRI (PENINGKATAN PENGOLAH PRODUK IKM KOPI)

Program Bulog

1. Pengadaan Gabah Beras Petani
2. Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH)
3. Penyaluran Program Sembako
4. Penyaluran beras ASN Provinsi

Program ketahanan pangan

Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita /Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Sub. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Komering Ulu

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4.

Evaluasi program disperindag :

Evaluasi terhadap program ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan terus memonitoring usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha industri pengolahan kopi. Data yang diperoleh merupakan indikasi bahwa IKM industri pengolahan kopi mengalami kemajuan atau kemunduran dalam usaha pengolahan kopi.

Evaluasi program ketahanan pangan :

Untuk mengetahui sejauh mana peran dan tanggung jawab kelembagaan yang menangani kegiatan serta tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Evaluasi program bulog :

1. Program pembelian beras petani sudah berjalan dengan baik, terlihat dari jumlah pembelian yang dilakukan oleh BULOG OKU, jumlah uang yang beredar di petani dan penggilingan serta penuhnya stock beras sebagai cadangan beras pemerintah di gudang-gudang BULOG OKU.
2. Program KPSH, sembako dan ASN belum berjalan dengan optimal di Kabupaten OKU, ini tercermin dari realisasi penjualan yang hanya lebih kurang 1.000 ton untuk KPSH, Sembako 300 ton dan ASN 400 ton. Untuk itu ke depannya, agar program ini berjalan optimal perlu dukungan dari pemerintah Kabupaten OKU untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar lebih mengutamakan beras BULOG. Hal ini mengingat bahwa BULOG harus menjaga kestabilan harga beras dari dua sisi, yaitu sisi hulu dalam hal ini petani dan sisi hila yaitu konsumen atau masyarakat pada umumnya.

Evaluasi program ketahanan pangan

Untuk mengetahui sejauh mana peran dan tanggung jawab kelembagaan yang menangani kegiatan serta tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengendalikan inflasi daerah yang disebabkan oleh kelangkaan, dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan daerah yang memiliki komoditas yang berlimpah atau komoditasnya memiliki harga yang stabil dan membangun jalur distribusi untuk disalurkan ke daerah kabupaten OKU.